

**GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS V SD MENGENAI
PENCEGAHAN DBD (DEMAM BERDARAH *DENGUE*) DENGAN GERAKAN
3M (MENGURAS, MENUTUP, DAN MENGUBUR BARANG YANG DAPAT
MENAMPUNG AIR) DI SDN JALAN ANYAR KOTA BANDUNG**

Gina Restalia, Afianti Sulastri¹, Asih Purwandari²

Program studi DIII Keperawatan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Pendidikan Indonesia, gina.restalia@student.upi.edu

ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pertama kali ditemukan di Indonesia tahun 1968 di Jakarta dan Surabaya. Dalam lima tahun terakhir Indonesia merupakan daerah endemis DBD dan menempati urutan tertinggi kasus DBD di ASEAN. Jumlah kasus DBD di Indonesia tahun 2010 ada 150.000 kasus (Kompas, 2013). Jawa Barat merupakan salah satu provinsi endemis DBD di Indonesia. Terdapat kecenderungan peningkatan jumlah penderita DBD di provinsi Jawa Barat selama lima tahun terakhir. Jumlah penderita klinis DBD di Jawa Barat pada tahun 2012 yaitu sejumlah 13.771 orang (Dinkes Jabar, 2012). Hal ini salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai pencegahan DBD. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) No. 1457 Tahun 2003 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan di kabupaten/kota, setiap sekolah memiliki kewajiban menyelenggarakan kesehatan di lingkungan sekolah melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS), yaitu segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur. Hal ini karena kepedulian siswa sangat diperlukan guna menjaga kesehatan bagi masyarakat sekolah, sehingga pelatihan atau pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan khususnya tentang pencegahan DBD merupakan program yang harus dilakukan di sekolah. Pada studi pendahuluan di SDN Jalan Anyar kota Bandung didapat data bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang kegiatan UKS nya belum aktif khususnya mengenai program PSN (Pemberantas Sarang Nyamuk). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa kelas V SD mengenai Penyakit DBD di SDN Jalan Anyar Kota Bandung. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yang populasinya berjumlah 33 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah butir soal. Dari hasil penelitian didapat hasil bahwa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 9,1%, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 72,7% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18,2%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 72,7%, materi yang dikuasai yaitu pengertian DBD dan yang kurang dikuasai yaitu pencegahan DBD.

Kata Kunci : pengetahuan, siswa kelas V, Demam Berdarah *Dengue*

¹ Penulis Penanggung Jawab

² Penulis Penanggung Jawab

Gina Restalia, 2015

GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS V SD MENGENAI PENCEGAHAN DBD (DEMAM BERDARAH *DENGUE*) DENGAN GERAKAN 3M (MENGURAS, MENUTUP, DAN MENGUBUR BARANG YANG DAPAT MENAMPUNG AIR) DI SDN JALAN ANYAR KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Description of Grade V Students' Understanding of the Prevention of DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) by Using 3M Method (Draining, Closing, and Burying Water Vessels) at SDN Jalan Anyar, Kota Bandung

By:

Gina Restalia, Afianti Sulastri¹, Asih Purwandari²

Diploma Nursing Program
Faculty of Sport and Health
Indonesia University of Education

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) was first discovered in Indonesia in 1968 in Jakarta and Surabaya. In the last five years, Indonesia has become a DHF endemic area and the country with the highest dengue cases in ASEAN. The number of DHF case in Indonesia was 150.000 in 2010 (Kompas, 2013). West Java is one of the DHF endemic provinces in Indonesia. The number of dengue patient in West Java tends to increase in the last five years. In 2012, the number of DHF clinical patient in West Java is 13.771 (Dinkes Jabar, 2012). One of the causes is the lack of understanding of the prevention of DHF. According to the decree of the minister of health (Kepmenkes) No. 1457 year 2003 regarding minimum service standards (*Standar Pelayanan Minimal/SPM*) of health sector in regency/city, each school is obliged to keep school environment healthy through School Health Unit (*Unit Kesehatan Sekolah/UKS*), any effort aimed at improving the health of school-age children in every level. Since students' concerns are necessary for keeping school society healthy, therefore, health training and education to improve students' health understanding, especially of the prevention of DHF, have to be conducted by schools. This research aims at investigating the description of grade V students' understanding of DHF at SDN Jalan Anyar Kota Bandung. This research is a quantitative descriptive research with 33 students taken as the population. The technique employed to collect samples was total sampling. The instrument utilized was question item. The findings of the research demonstrate that 9.1% respondents have above-average understanding, 72.7% respondents have average understanding, and 18.2% respondents have below average understanding. The conclusion that can be drawn is that most of the respondents (72.7%) have average understanding of DHF. The mostly-mastered material is the definition of DHF, while the less-mastered material is the prevention of DHF.

Key word(s): understanding, grade V students, Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)

¹ author

² corresponding author

Gina Restalia, 2015

GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS V SD MENGENAI PENCEGAHAN DBD (DEMAM BERDARAH DENGUE) DENGAN GERAKAN 3M (MENGURAS, MENUTUP, DAN MENGUBUR BARANG YANG DAPAT MENAMPUNG AIR) DI SDN JALAN ANYAR KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu